

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metode mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan metode survei.

Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Menurut Singarimbun (2011, hlm. 12-13) Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei, yaitu (1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; (2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; (3) pengambilan sampel; (4) Pembuatan kuesioner; (5) Pekerjaan lapangan; (6) Pengolahan data; dan (7) Analisa dan pelaporan.

Penggunaan metode survei untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metode penelitian untuk mencari informasi data penelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara faktual dan terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada.

Dari penjelasan dan pendapat yang telah dijelaskan di atas tentang metode penelitian deskriptif dan pendekatan survei, penulis berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan mengenai Survei motivasi gerak beraktivitas siswa SMP Negeri 40 Bandung di rumah setelah pembelajaran daring.

3. 2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survei, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 13) Metode kuantitatif adalah metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei menurut Sugiyono (2015, hlm. 12) bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Sementara itu, untuk metode atau teknik analisis ialah statistik deskriptif. Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan

data melalui metode survei dan teknik analisis statistik deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015, hlm. 254) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3. 3 Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi gerak beraktivitas siswa SMP Negeri 40 Bandung di rumah setelah pembelajaran daring.

3. 4 Tempat, Subjek Penelitian, dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakan penelitian yaitu di SMP Negeri 40 Bandung yang terletak di Jl. Wastukencana No.75, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.

2. Subyek penelitian

Subjek penelitian dalam deskriptif ini adalah 88 siswa SMP Negeri 40 Bandung, dari 88 menjadi 3 kelompok 29 kelas 7, 8, dan 9.

3. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan satu kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pendidikan jasmani yang ada di sekolah SMP Negeri 40 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Dan untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut dibawah ini.

Tabel 3. 1 Tabel Penelitian

No	Tanggal	Waktu	Tempat
1	27-05-2022	Jumat 08:00-11:45 WIB	SMP Negeri 40 Bandung

3. 5 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian ini dibutuhkan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Menurut Winarno (2018) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 40 Bandung berjumlah 879 orang siswa yang berjumlah 879 orang.

Menurut Winarno (2018) sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan karakteristik populasi itu. Adapun, sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah siswa siswa kelas 7,8,9 SMP Negeri 40 Bandung, Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2012, hlm. 112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Oleh karena itu, peneliti mengambil 10% sampel yang akan diambil pada penelitian ini berjumlah 88 orang siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Sampling Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*).

3. 6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Selanjutnya Arikunto (2006, hlm. 149-158) mengemukakan bahwa instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis- jenis

metode atau instrumen pengumpulan data meliputi tes, angket atau kuesioner, interviu, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. Dengan menggunakan instrument yang tepat, maka data yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Tabel 3. 2 Kisi Motivasi Gerak Berolahraga

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			(+)	(-)
Motivasi Olahraga.	Adanya hasrat dan keinginan dalam bergerak	➤ Dorongan untuk berusaha bergerak	1,3,41	2,4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam bergerak	➤ Kebutuhan dalam menjaga kesehatan	5,7	6,8,42
	Adanya harapan untuk mencapai sesuatu	➤ Adanya keinginan untuk tubuh tetap prima	9,11,43	10,12,
	Adanya penghargaan dalam melakukan gerak	➤ Kemampuan menghargai diri sendiri dalam melakukan gerak	13,15,	14,16,44
	Adanya kegiatan menarik dalam melakukan gerak	➤ Adanya Rasa Tertarik Untuk melakukan gerak	17,19,45	18,20
	Tempat	➤ Tempat yang mendukung	21,23	22,24,46

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			(+)	(-)
		dorongan untuk bergerak		
	Ruang	➤ Ruang yang mendukung dorongan untuk bergerak	25,27,47	26,28
	Peralatan	➤ Peralatan yang digunakan sebagai dorongan untuk bergerak	29,31	30,32,48
	Waktu	➤ Menggunakan waktu untuk bergerak	33,35,49	34,36
	Orang lain	➤ Peran orang lain dalam dorongan untuk bergerak	37,39	38,40,50

3. 7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

1. Uji Validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlations pearson product moment*. Menurut (Sugiyono, 2015) “ Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak

digunakan”. Rumus *Correlations pearson product moment* dalam (Jajat Darajat KN & Dr. Bambang Abduljabar, 2013) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan.

- (1) Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- (2) Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen kepada murid SMP Negeri 4 Sindang , sebanyak 36 siswa secara random dengan taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai (*Correlations*)>sebesar 0.329, untuk n= 36.

Tabel 3. 3 Tabel Hasil Uji Validitas

No.	r Hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.462	0.329	Valid
2	0.585	0.329	Valid
3	0.531	0.329	Valid
4	-0.123	0.329	Tidak Valid
5	0.456	0.329	Valid
6	0.502	0.329	Valid
7	0.298	0.329	Tidak Valid
8	0.676	0.329	Valid
9	0.555	0.329	Valid
10	0.381	0.329	Valid

No.	r Hitung	r tabel	Kesimpulan
11	0.538	0.329	Valid
12	0.444	0.329	Valid
13	0.433	0.329	Valid
14	0.498	0.329	Valid
15	0.659	0.329	Valid
16	0.237	0.329	Tidak Valid
17	0.592	0.329	Valid
18	0.370	0.329	Valid
19	0.212	0.329	Tidak Valid
20	0.742	0.329	Valid
21	0.472	0.329	Valid
22	0.580	0.329	Valid
23	0.617	0.329	Valid
24	0.587	0.329	Valid
25	0.358	0.329	Valid
26	0.530	0.329	Valid
27	0.665	0.329	Valid
28	0.405	0.329	Valid
29	0.390	0.329	Valid
30	0.317	0.329	Tidak Valid
31	0.542	0.329	Valid
32	0.537	0.329	Valid
33	0.586	0.329	Valid
34	0.339	0.329	Valid
35	0.383	0.329	Valid
36	0.553	0.329	Valid
37	0.207	0.329	Tidak Valid
38	0.341	0.329	Valid

No.	r Hitung	r tabel	Kesimpulan
39	0.205	0.329	Tidak Valid
40	0.508	0.329	Valid
41	0.452	0.329	Valid
42	0.358	0.329	Valid
43	0.479	0.329	Valid
44	0.639	0.329	Valid
45	0.524	0.329	Valid
46	0.667	0.329	Valid
47	0.266	0.329	Tidak Valid
48	0.739	0.329	Valid
49	0.586	0.329	Valid
50	0.302	0.329	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas butir item instrumen kesiapan belajar bahwa dari 50 item pernyataan terdapat 9 item soal yang tidak valid dan 41 item soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2012). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung komputer. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh harga *Alpha Cronbach*, untuk

menginterpretasikan tingkatan dari instrumen, digunakan pedoman dari (Arikunto, 2012), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Tabel Interpretasi Nilai R

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil reliabilitas instrument Motivasi gerak berolahraga adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Tabel Reliabilitas Motivasi Gerak Berolahraga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	50

Berdasarkan hasil Reliabilitas Motivasi Gerak Berolahraga yang diperoleh nilai sebesar 0.923. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa variable motivasi gerak berolahraga ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0.600, yang berarti variable motivasi gerak berolahraga dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang sangat tinggi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan dari ketiganya. (Sugiyono, 2013, hlm. 137). Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.9 Teknik Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013, hlm. 137). Teknik ini akan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Kelebihan dari metode angket/kuesioner adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan daftar pertanyaannya dibuat secara tertutup. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data motivasi gerak siswa peserta didik dengan jumlah butir soal sebanyak 41 item soal. Sedangkan untuk pemberian skor jawaban, setiap jawaban dari responden diberi skor.

Tabel 3. 6 Tabel Pemberian Skor Jawaban

JAWABAN	SKOR
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

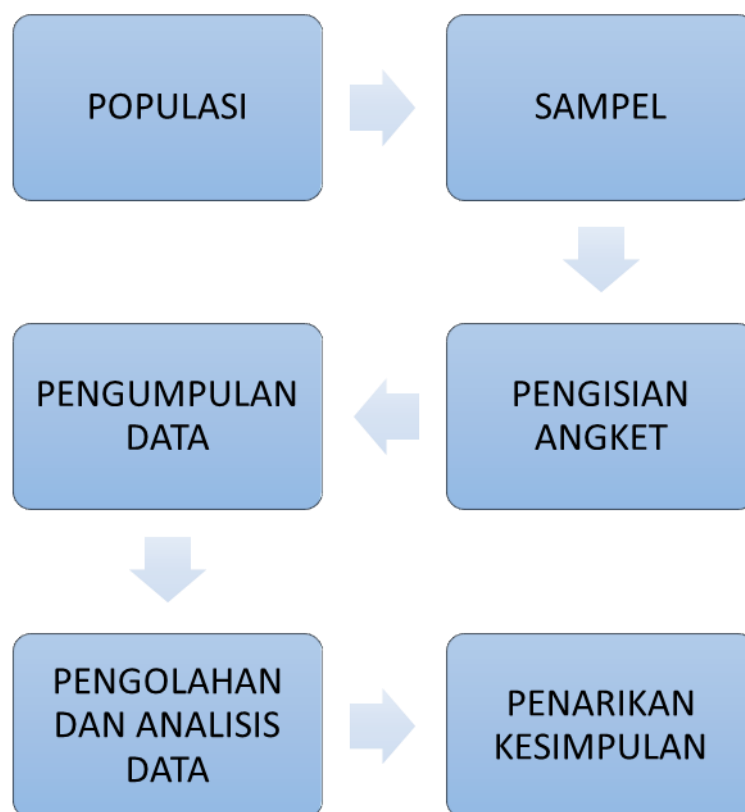
Sumber : Analisa Data

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat di gambar dimana diawali dengan tahap persiapan. Dalam tahap ini yakni menentukan sekolah yang akan diteliti, melakukan observasi di sekolah yang telah dipilih, mengkaji masalah yang ditemukan, menyusun proposal penelitian, penyusunan instrument, validasi instrumen dan perizinan di sekolah.

Kemudian, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yakni pengumpulan data melalui angket *online* . Setelah tahap pelaksanaan, siswa mengisi kuesioner yang telah dibagikan kemudian akan didapatkan data dan selanjutnya dilakukan analisis data sehingga didapatkan hasil analisis data, dari hasil analisis data tersebut dibuat kesimpulan dalam penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 3. 7 Tabel Prosedur Penelitian



3.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah Analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

(1) Deskriptif untuk memberikan gambaran kesiapan belajar siswa. Analisis menggunakan *descriptive statistic* dengan sub menu sebagai berikut.

(a) Mean (Rata – rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah skor yang didapat

n = banyaknya data

(b) Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan Me, maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sedangkan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me.

(c) Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan ukuran modus yang disingkat Mo.

(d) *Standard Deviation*

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.